

Peran Bank Indonesia dalam mengembangkan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah

Kartika Utami Lubis¹, Merri Rahmania Purnamasari^{2*}

¹ Program Studi Manajemen, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

e-mail*: meryrahmania10@gmail.com

Kata Kunci:

Peran Bank Indonesia;
Pengembangan; UMKM.

Keywords:

The role of Bank Indonesia;
Development; MSME.

ABSTRAK

Tujuan dari artikel ini yaitu untuk memaparkan peran Bank Indonesia dalam membantu mengembangkan Usaha Mikro Kecil Menengah atau biasa disingkat UMKM di Indonesia. UMKM memiliki peranan besar bagi perekonomian Indonesia, memberi sumbangan yang signifikan dalam pertumbuhan ekonomi, menciptakan lapangan pekerjaan, dan distribusi pendapatan. Namun, UMKM sering menghadapi berbagai kendala dalam akses terhadap modal, teknologi, dan pasar. Bank Indonesia telah mengambil beragam langkah untuk mendukung pertumbuhan dan pengembangan UMKM. Selain itu, Bank Indonesia juga berperan dalam menciptakan kebijakan yang mendukung pertumbuhan UMKM, seperti

kebijakan moneter yang bersifat inklusif. Metode penelitian yang dipakai terhadap penelitian ini yaitu analisis deskriptif, dengan menyatukan data dari beberapa sumber. Dari analisis tersebut, dapat disimpulkan bahwa Bank Indonesia memiliki peran yang signifikan dalam mengembangkan UMKM di Indonesia melalui berbagai inisiatif dan kebijakan yang telah dilaksanakan. Penelitian ini memberikan pengetahuan yang penting tentang peran Bank Indonesia dalam mendukung pertumbuhan dan pengembangan UMKM di Indonesia. Hasil akhir pembahasan ini diharapkan dapat menjadi dasar bagi perumusan kebijakan yang sangat efektif dalam mendukung sektor UMKM di masa depan.

ABSTRACT

The purpose of this article is to explain the role of Bank Indonesia in helping to develop Micro, Small and Medium Enterprises or commonly abbreviated as MSMEs in Indonesia. MSMEs have a big role in the Indonesian economy, making a significant contribution to economic growth, creating jobs and income distribution. However, MSMEs often face various obstacles in accessing capital, technology and markets. Bank Indonesia has taken various steps to support the growth and development of MSMEs. Apart from that, Bank Indonesia also plays a role in creating policies that support the growth of MSMEs, such as its inclusive monetary policy. The research method used in this research is descriptive analysis, by combining data from several sources. From this analysis, it can be concluded that Bank Indonesia has a significant role in developing MSMEs in Indonesia through various initiatives and policies that have been implemented. This research provides important knowledge about the role of Bank Indonesia in supporting the growth and development of MSMEs in Indonesia. It is hoped that the final results of this discussion can become the basis for formulating very effective policies in supporting the MSME sector in the future.

Pendahuluan

Peranan usaha mikro kecil dan menengah atau UMKM dalam pembangunan perekonomian suatu negara sangatlah penting. Ketika krisis terjadi pada tahun 1998, usaha kecil mampu bertahan hidup relatif lebih baik dibandingkan usaha besar (Segaf, 2012). Alasannya adalah sebagian besar usaha kecil dan menengah tidak bergantung pada sumber keuangan besar atau pembiayaan eksternal dengan nilai tukar dolar AS. Oleh karena itu, ketika terjadi fluktuasi nilai tukar, pihak yang paling sering terkena dampak krisis adalah para pengusaha kaya yang banyak melakukan transaksi mata uang asing. Beberapa penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa struktur modal UKM



This is an open access article under the [CC BY-NC-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-nc-sa/4.0/) license.

Copyright © 2023 by Author. Published by Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

khususnya di Indonesia sebagian besar didasarkan pada investasi individu. Jika jumlahnya kecil, pelaku meminta pihak ketiga untuk mengambil uang tersebut. Sponsor non-bank memainkan peran yang sangat penting ketika partai-partai membutuhkan masuknya modal eksternal. Misalnya bank kredit ternama dan rentenir. Ternyata suku bunga yang harus dibayar peminjam lebih tinggi dan mendesak. Tentunya hal seperti ini tidak akan pernah terjadi pada pebisnis kaya raya.

Terdapat bukti bahwa pengembangan usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) merupakan salah satu penggerak sektor riil yang pertama kali memberikan dampak nyata terhadap perkembangan perekonomian nasional (Diana et.al., 2020). Menurut Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah, jumlah UMKM pada tahun 2011 sebanyak 55,2 juta unit, yang terdiri dari 54.559.969 unit usaha mikro, unit usaha kecil dan menengah sebanyak 602.195. ada 44.280 unit ukuran sedang. Pada tahun 2011, jumlah UMKM berjumlah sekitar 99,99% dari total jumlah unit usaha yang ada. Unit-unit ini diharapkan mampu menampung 97,24% tenaga kerja. Sayangnya pertumbuhan UMKM secara umum masih menghadapi banyak tantangan dan belum sesuai harapan. Permasalahan yang masih menjadi kendala bagi pengembangan usaha UMKM adalah keterbatasan permodalan dan sulitnya UMKM dalam mengakses permodalan. Sebelum diundangkannya Undang-Undang Perbankan Indonesia No 1.

Dalam proses pembangunan, peran Bank Indonesia dalam pengembangan UMKM tentu saja bergantung pada sukses atau tidaknya UMKM. Oleh karena itu, dilakukan analisis mengenai peran lembaga keuangan dalam pengembangan UMKM tersebut. Mengingat latar belakang di atas, analisis ini mungkin menanyakan peran apa yang dimainkan industri perbankan Indonesia dalam pengembangan UMKM dan kebijakan apa yang tidak untuk didapat agar mendukung pengembangan tersebut? (Departemen Perdagangan, 2013).

Pembahasan

Peran Bank Indonesia dalam pengembangan UMKM di Indonesia Usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) mempunyai peranan penting dalam perekonomian Indonesia, menyumbang 61,1% terhadap produk domestik bruto (PDB) dan 97,1% lapangan kerja menilai, dan Ekspor menyumbang 14,4%. Oleh karena itu, pengembangan UMKM menjadi fokus pemerintah dan Bank Indonesia (BI). BI berperan strategis dalam mendukung pengembangan UMKM melalui berbagai kebijakan dan program. Peran utama BI dalam pengembangan UMKM adalah:

1. Mendorong akses pembiayaan bagi UMKM

Terbatasnya akses terhadap pembiayaan merupakan salah satu hambatan utama pertumbuhan UMKM. BI bertujuan untuk meningkatkan akses keuangan bagi UMKM melalui berbagai program seperti:

- a) Pemberian pinjaman/pinjaman: BI mendorong perbankan untuk memberikan pinjaman kepada UMKM dengan suku bunga terjangkau dan syarat dan ketentuan yang memudahkan kebutuhannya dan menyalurkan kredit kepada UMKM melalui berbagai instrumen seperti kredit usaha kecil (KUR) dan kredit ketahanan pangan dan energi (KKP)

- b) Pembiayaan syariah
BI juga mendukung pengembangan UMKM syariah dengan menyediakan infrastruktur dan edukasi pembiayaan syariah
- c) Penyampaian layanan keuangan digital:
BI memfasilitasi pengembangan layanan keuangan digital (LKD) yang mudah diakses, digunakan dan terjangkau oleh UMKM.
- d) Perkembangan Inklusi Keuangan:
- e) BI meningkatkan literasi dan edukasi keuangan kepada UMKM agar mereka berhasil mengakses produk dan layanan keuangan.
- 2. Penguatan Kapasitas UMKM
Selain akses finansial, BI juga fokus pada peningkatan kapasitas UMKM melalui berbagai program seperti:
 - a. Peningkatan kualitas sumber daya manusia: BI menyelenggarakan pelatihan dan edukasi bagi UMKM terkait berbagai aspek bisnis. Pemain dapat memperluas pengetahuan dan keterampilan mereka dalam manajemen bisnis seperti pengelolaan keuangan, pemasaran, dan digitalisasi
 - b. Pengembangan Pasar: BI mendukung UMKM dalam memasarkan produknya melalui berbagai platform baik online maupun offline.
 - c. Penerapan Teknologi: BI mendorong UMKM memanfaatkan teknologi untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas usahanya.
 - d. Pembinaan dan Pendampingan: BI memberikan pembinaan dan pendampingan kepada UMKM untuk meningkatkan daya saing dan keberlanjutan perusahaannya.
 - e. Fasilitas Akses Pasar: BI membantu UMKM mengakses pasar domestik dan internasional melalui berbagai kegiatan seperti pameran dan promosi produk.
- 3. Penguatan Infrastruktur Pendukung UMKM
BI juga berperan dalam penguatan Infrastruktur Pendukung UMKM seperti:
 - a. Pengembangan Sentra UMKM: BI akan mendukung pengembangan Sentra UMKM di berbagai daerah untuk meningkatkan daya saing UMKM.
 - b. Pembangunan infrastruktur logistic: BI memfasilitasi pengembangan infrastruktur logistik yang tepat untuk mendukung distribusi produk UMKM.
 - c. Penyediaan data dan informasi: BI menyediakan data dan informasi yang dibutuhkan UMKM dalam mengambil keputusan bisnis. (Utami & Kirwani, 2016)
- 4. Dukungan terhadap kebijakan pemerintah terkait UMKM
BI berkoordinasi dengan pemerintah dalam penyusunan dan pelaksanaan kebijakan terkait UMKM. Upaya yang dilakukan di antaranya : kementerian koperasi dan UKM, otoritas jasa keuangan (OJK).(Yunitawati, 2016)
- 5. Melakukan penelitian dan advokasi
BI melakukan penelitian dan advokasi untuk memfasilitasi pengembangan kebijakan yang bermanfaat bagi UMKM. BI melakukan penelitian tentang berbagai aspek sektor, di antaranya : Dinamika UMKM, kendala pembiayaan, adopsi digital, dan daya saing global. Upaya advokasi yang dilakukan seperti : rekomendasi kebijakan, rekomendasi regulasi, inklusi keuangan, dan pengembangan keterampilan.
- 6. Sinergi dengan pemangku kepentingan
BI juga menjalin kerja sama dengan berbagai pemangku kepentingan lainnya dalam pengembangan UMKM seperti: Pemerintah, bank, organisasi non-pemerintah, dan

ilmuwan. Sinergi ini bertujuan untuk menciptakan ekosistem yang membantu pertumbuhan UMKM di Indonesia. Di harapkan peran aktif BI dan sinergi dengan pemangku kepentingan bisa semakin berkembang dan menjadi pilar penting perekonomian nasional.

7. Tantangan dan Harapan

Meski telah dilakukan berbagai upaya, namun masih terdapat beberapa tantangan dalam pengembangan UMKM di Indonesia, antara lain:

- a. Akses pembiayaan masih terbatas : UMKM yang kesulitan masih dapat mengakses permodalan dengan harga terjangkau.
8. Kurangnya literasi keuangan
Banyak usaha kecil dan menengah yang kurang memiliki literasi keuangan sehingga menghadapi kesulitan dalam mengelola keuangan usahanya.
9. Perlombaan ketat
Usaha kecil dan menengah harus bersaing dengan perusahaan besar yang memiliki sumber daya lebih banyak. (Dina, 2022).

Kesimpulan Dan Saran

Peran Bank Indonesia dalam pengembangan UMKM sangat penting dan strategis. Berbagai kebijakan dan program yang dirancang BI telah memberikan dampak positif terhadap pertumbuhan UMKM di Indonesia di antaranya meningkatkan akses pembiayaan, mengembangkan kapasitas UMKM, menciptakan sinergi dengan pemangku kepentingan, serta melakukan kepentingan dan advokasi. Namun masih banyak tantangan yang harus diatasi, antara lain tingginya proporsi UMKM yang belum memiliki layanan perbankan, lemahnya kapasitas pelaku UMKM, dan terbatasnya infrastruktur pendukung UMKM. BI harus terus bekerja sama dengan pemerintah dan pemangku kepentingan lainnya untuk mengatasi tantangan tersebut dan terus mendorong perkembangan UMKM di Indonesia. Dengan adanya usaha dan upaya yang terus menerus dilakukan BI, semoga UMKM di Indonesia semakin berkembang dan menjadi penopang perekonomian nasional.

Daftar Pustaka

- Diana, Ilfi Nur, Segaf, Segaf , Ibrahim, Yusnidah, Minai, Mohd Sobri and Saqlain, Raza (2020) Barriers to small enterprise growth in the developing countries: Evidences from case studies in Indonesia and Malaysia. *Academy of Strategic Management Journal*, 19 (4). ISSN 15441458, 19396104 <http://repository.uin-malang.ac.id/17921/>
- Dina, N. (2022). Peran Bank Indonesia Dalam Mengembangkan Usaha Kecil Dan Menengah Di Wilayah Eks Karisidenan Kediri. *JUMBA (Jurnal Manajemen, Bisnis, Dan Akuntansi)*, 2(1), 47–55.
- Kementrian Perdagangan. (2013). Analisis Peran Lembaga Pembiayaan Dalam Pengembangan UMKM. *Pusat Kebijakan Perdagangan Dalam Negeri*, 90.
- Segaf, S. (2012). Islamic bonds in financial crisis. *IQTISHODUNA*. <http://repository.uin-malang.ac.id/18074/>

- Utami, S., & Kirwani. (2016). Peran Bank UMKM Dalam Peningkatan Pendapatan UMKM di Kecamatan Rungkut Kota Surabaya. *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 4(3), 1–9. <https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/jupe/article/view/16396>
- Yunitawati, V. (2016). Analisis Peran Perbankan dan Lembaga Penjaminan Kredit Dalam Rangka Pengembangan UMKM di Kecamatan Lowokwaru Kota Malang. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB Universitas Brawijaya*, 4(2), 1–17.